

**DESAIN LKPD MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
JIGSAW DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA  
MATERI FISIKA ELASTISITAS DAN HUKUM HOOKE  
UNTUK KELAS XI SMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar*

*Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ELVIRA SUSANTI**

**NIM. 14033065/2014**

**JURUSAN FISIKA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Desain LKPD Model *Cooperative Learning* Tipe  
Jigsaw dengan Pendekatan Saintifik pada Materi  
Fisika Elastisitas dan Hukum Hooke Kelas XI SMA

Nama : Elvira Susanti

NIM : 14033065

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

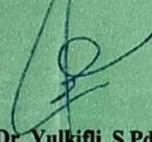
Padang, 8 September 2021

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Fisika



Dr. Ratnawulan, M.Si  
NIP. 19690120 199303 2 002

Disetujui oleh :  
Pembimbing



Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si  
NIP. 19730702 200312 1 002

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

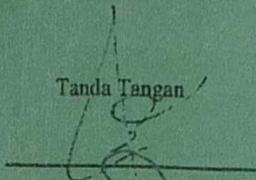
Nama : Elvira Susanti  
NIM : 14033065  
Prog. Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### DESAIN LKPD MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE JIGSAW DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI FISIKA ELASTISITAS DAN HUKUM HOOKE KELAS XI SMA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 8 September 2021

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si	
Anggota : Drs. Amali Putra, M.Pd	
Anggota : Dra. Hidayati, M.Si	

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Desain LKPD Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw dengan Pendekatan Saintifik pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke untuk Kelas XI SMA”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar rujukan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, 10 September 2021

Saya yang menyatakan,



Elvira Susanti  
NIM. 14033065

## ABSTRAK

### **Elvira Susanti: Desain LKPD Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw dengan Pendekatan Saintifik pada Materi Fisika Elastisitas dan Hukum Hooke untuk Kelas XI SMA**

Latar belakang dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan, kemandirian, kreativitas dalam belajar untuk meningkatkan potensi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan mengetahui kelayakan dari LKPD model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dengan Pendekatan Saintifik pada materi elastisitas dan hukum hooke. Peningkatan keaktifan, kemandirian, kreativitas, dan potensi siswa dapat dilihat ketika pelaksanaan praktikum dilaksanakan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D dengan menggunakan model ADDIE. Subjek yang terlibat terdiri dari ahli validasi (ahli materi dan ahli media), pendidik mata pelajaran fisika dan peserta didik kelas XI SMA. Ahli validasi memberikan penilaian untuk kelayakan dari materi dan media/ desain, sedangkan pendidik dan peserta didik memberikan penilaian terhadap kemenarikan dari desain LKPD model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dengan Pendekatan Saintifik pada materi elastisitas dan hukum hooke yang dikembangkan oleh peneliti.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah pertama, berdasarkan kelayakan LKPD oleh validator ahli materi sebesar 84,4 % dengan kriteria interpretasi sangat layak dan oleh validator ahli media sebesar 89,58 % dengan kriteria interpretasi sangat layak. Kedua, tanggapan dari pendidik didapat persentase sebesar 81 % dengan kriteria interpretasi sangat layak dan dari peserta didik didapatkan presentase sebesar 82,06 %. Desain LKPD model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dengan Pendekatan Saintifik pada materi elastisitas dan hukum dinyatakan sangat layak dan mendapatkan respon positif untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

**Kata Kunci:** LKPD, model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw, ADDIE

## KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Dengan rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Desain LKPD model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dengan Pendekatan Saintifik pada Materi Fisika Elastisitas dan Hukum Hooke untuk kelas XI SMA**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana program studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena itu izinkan penulis berterima kasih kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, mendukung, menasehati dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si sebagai Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri padang yang sekaligus sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku ketua Jurusan Fisika sekaligus Ka. Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP

3. Bapak Drs. Amali Putra, M.Pd dan Ibu Dra. Hidayati, M.Si sebagai penguji.
4. Seluruh bapak/ibu dosen, teknisi dan staf FMIPA UNP.
5. Bapak Rian Ananda Putra, S.Pd dan Ibu Rafidah Fadzilah, S.Pd sebagai validator ahli media LKPD dalam penelitian ini.
6. Ibu Reysa Humaira, S.Pd dan Ibu Annisa Citra Vivanny, S.Pd.
7. Kepala sekolah, guru dan peserta didik SMA N 1 Ampek Angkek yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Teman-teman penulis yang menyemangati untuk menyelaikan skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal dan kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mohon saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, masyarakat dan pembaca pada umumnya.

Padang, 2021

Elvira Susanti

14033065

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Teoritis .....	10
1. Pembelajaran Fisika Menurut K13 .....	10
2. Pendekatan Saintifik .....	12
3. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	14
4. Tipe Jigsaw .....	17
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	18
B. Materi Pembelajaran .....	21
C. Penelitian yang Relevan.....	27
D. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Metoda Penelitian .....	31
1. Jenis Penelitian.....	31

2. Objek Penelitian.....	32
3. Prosedur Penelitian dan Pengembangan ADDIE.....	32
4. Pengumpulan Data .....	34
5. Teknik Analisis Data .....	38
6. LKPD model <i>Cooperative Learning</i> tipe Jigsaw dengan Pendekatan Sainifik.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Hasil Analisis ( <i>Analysis</i> ).....	44
2. Desain Produk ( <i>Design</i> ).....	46
3. Hasil Pengembangan Produk ( <i>Development</i> ) .....	47
4. Hasil Implementasi Produk ( <i>Implementation</i> ).....	56
5. Hasil Evaluasi Produk ( <i>Evaluation</i> ).....	59
B. Kelebihan LKPD.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Langkah - langkah Pendekatan Saintifik .....	13
Tabel 2 Sintak model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	16
Tabel 3 Kisi-kisi instrumen penilaian untuk Ahli Media.....	35
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi.....	36
Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Pendidik. ....	37
Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Peserta Didik. ....	38
Tabel 7 Konversi Interval Persentase menjadi Kategori kelayakan.....	40
Tabel 8 Konversi Interval Persentase menjadi Kategori kemenarikan .....	41
Tabel 9 Langkah- langkah Pembelajaran Cooperaative Learning tipe Jigsaw menggunakan LKPD.....	42
Tabel 10 Hasil validasi oleh validator Ahli Materi.....	48
Tabel 11 Hasil validasi dari gabungan kedua validator .....	48
Tabel 12 Perubahan LKPD menurut saran dari validator materi.....	49
Tabel 13 Tabel Perbaikan LKPD berdasarkan saran dari validator.....	50
Tabel 14 Tabel hasil presentase rata-rata dari dua validator ahli media .....	52
Tabel 15 Hasil persentase rata-rata validasi dari gabungan kedua validator .....	52
Tabel 16 Saran perbaikan dari validator ahli media.....	54
Tabel 17 Perubahan LKPD berdasarkan saran dari validator media .....	54
Tabel 18 Hasil persentase kemenarikan dari respon Pendidik.....	57
Tabel 19 Hasil kemenarikan dari respon peserta didik .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sebuah batang yang mengalami tegangan .....	22
Gambar 2 Regangan dari sebuah batang .....	23
Gambar 3 Pegas disusun secara seri.....	26
Gambar 4 Pegas disusun secara paralel .....	27
Gambar 5 Kerangka berpikir.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil wawancara dengan guru .....	67
Lampiran 2. Indikator-indikator penilaian berdasarkan aspek kelayakan media menurut BNSP .....	69
Lampiran 3. Instrumen Validasi Ahli Media berdasarkan aspek kelayakan media menurut BNSP .....	70
Lampiran 4. Foto Dokumentasi angket validasi media yang telah diisi .....	73
Lampiran 5. Indikator-indikator penilaian berdasarkan aspek kelayakan isi menurut BNSP .....	75
Lampiran 6. Instrumen Validasi Ahli Materi berdasarkan aspek kelayakan isi menurut BNSP .....	77
Lampiran 7. Foto dokumentasi angket validasi ahli materi yang telah diisi.....	81
Lampiran 8. Kisi-kisi indikator penilaian LKPD untuk Pendidik.....	83
Lampiran 9. Instrumen Respon Pendidik.....	85
Lampiran 10. Foto dokumentasi angket respon pendidik yang telah diisi.....	88
Lampiran 11. Kisi- kisi indikator penilaian untuk respon peserta didik.....	89
Lampiran 12. Tabel hasil validasi dari Ahli Materi .....	91
Lampiran 13. Tabel hasil validasi dari Ahli Media.....	93
Lampiran 14. Tabel hasil respon kemenarikan dari Pendidik.....	95
Lampiran 15. Tabel hasil respon kemenarikan dari Peserta didik .....	96
Lampiran 16. LKPD model <i>Cooperative Learning</i> tipe Jigsaw dengan Pendekatan Saintifik pada materi fisika Elastisitas dan Hukum Hooke untuk kelas XI SMA .....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada zaman sekarang ini kita berada pada zaman yang perkembangan teknologinya sangat pesat, sehingga sains dan teknologi merupakan salah satu hal pokok untuk perkembangan dan pembangunan negeri. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan mampu menunjang kemampuan manusia dalam perkembangan zaman sekarang ini. Kemampuan yang menunjang kemampuan manusia tersebut dia antaranya , yaitu: 1) keterampilan untuk belajar dan berinovasi yang meliputi berpikir kritis dan mampu untuk menyelesaikan masalah, kreatif dan inovatif, serta mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan sesama; 2) terampil untuk menggunakan media, teknologi, informasi dan komunikasi (TIK); 3) kemampuan untuk menjalani kehidupan dan karir, meliputi kemampuan untuk beradaptasi, luwes, berinisiatif, mampu mengembangkan diri, memiliki kemampuan sosial dan budaya, produktif, dapat dipercaya, memiliki jiwa kepemimpinan, dan tanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat supaya dirinya bisa menjadi manusia yang sesuai dengan kodratnya. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta

bertanggung jawab. Dalam menggapai tujuan pendidikan tersebut tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum pendidikan.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi dua pihak yang saling berkaitan erat yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Yang mana interaksi antara kedua pihak ini adalah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran fisika penting untuk menjadikan siswa mengerti tentang gejala dan fenomena alam dan kehidupan, fisika juga mendidik siswa dalam pembelajaran untuk bertindak atas dasar pemikiran analitis, logis, rasional, cermat sistematis dan menarik.

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Kualitas pendidikan sangat tergantung dengan kurikulum yang digunakan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah telah mengembangkan kurikulum 2006 (KTSP) menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kompetensi inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4). KI 3 didapat melalui proses pembelajaran sedangkan KI 4 diperoleh dari kegiatan praktik. Keempat KI diatas menjadi acuan untuk kompetensi dasar dan harus dikembangkan dalam setiap pembelajaran.

Pemerintah juga telah berusaha meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti ruangan laboratorium, pustaka, ruangan komputer, buku-buku penunjang dan sumber lainnya.

Kenyataannya, upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional belum menunjukkan hasil yang maksimal.

Dalam pendidikan terdapat paradigma lama yaitu proses pembelajaran berjalan satu arah saja dan didominasi oleh guru. Kesalahan guru dalam memilih model pembelajaran dapat menyebabkan siswa kurang tertarik pada pembelajaran sehingga berdampak pada berkurangnya motivasi dan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar, sehingga akhirnya menyebabkan hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Berdasarkan hasil wawancara secara lisan dengan salah satu guru fisika SMA N 1 Ampek Angkek yaitu ibu Sulastri, S.Pd pada tanggal 6 Maret 2020 ditemukan bahwa nilai siswa kelas XI MIPA SMA N 1 Ampek Angkek belum mencapai KKM yang artinya kompetensi pengetahuan siswa belum optimal. Belum optimalnya kompetensi siswa ini disebabkan oleh berbagai faktor. Dari hasil wawancara dengan guru bisa dilihat dalam lampiran didapatkan kesimpulan bahwa nilai siswa masih rendah, kurangnya minat belajar siswa dalam belajar fisika. Model pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi, media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi. Sedangkan penggunaan LKPD dalam belajar bisa dikatakan jarang sekali, karena guru hanya menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar dan praktikum jarang dilaksanakan di sekolah.

Pembelajaran dalam kelas memerlukan sarana dan prasarana pendukung berupa media pembelajaran sebagai penunjang. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang berisi materi pembelajaran tertentu sebagai sumber belajar. Media pembelajaran akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara efektif dan

efisien. Salah satu media pembelajaran yang direkomendasikan adalah LKPD. LKPD merupakan perangkat pembelajaran yang berisi panduan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan secara terprogram. LKPD bersifat simple, serbaguna, dan relatif mudah untuk digunakan. Penggunaan LKPD akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik dengan pendekatan saintifik harus memuat 5 komponen pendekatan saintifik. Komponen tersebut berupa kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan. LKPD dapat menguji pemahaman siswa pada ranah kognitif dan ranah psikomotor dengan adanya kegiatan mencoba.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengkaji beberapa model pembelajaran yang mengutamakan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran untuk diimplementasikan ke dalam LKPD dengan pendekatan saintifik, salah satunya adalah model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw. Pemilihan model ini didasarkan pada ciri bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan pembelajaran kooperatif dengan langkah- langkah yang sederhana sehingga cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan model pembelajaran kooperatif. Dengan mengimplementasikan pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw dengan pendekatan saintifik ke dalam LKPD, peneliti mengharapkan peserta didik dapat lebih terlibat aktif saat belajar sesuai dengan langkah-langkah dari pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi/ menalar dan mengkomunikasikan.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* didefinisikan sebagai sistem kerja atau belajar kelompok yang berstruktur dan merupakan suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Jigsaw merupakan pembelajaran kooperatif dengan pengelompokan siswa yang heterogen. Selain itu, dalam proses pembelajarannya seluruh siswa yang terlibat memiliki tanggung jawab tersendiri yang akan diterimanya berupa lembar ahli yang menjadi fokus masing-masing anggota kelompok. Lembar ahli yang diterima akan dipelajari dengan waktu yang ditentukan. Setelah selesai mempelajari sub materi dalam kelompok ahli, maka para ahli akan kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan sub materi yang menjadi tanggung jawabnya secara bergantian.

Berbagai macam penelitian telah dilakukan oleh pengamat pendidikan untuk meningkatkan kompetensi siswa antara lain penelitian yang dilakukan oleh Ummitul Fitri, (2016) “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Learning Tipe Jigsaw II* Berbantuan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-nilai Karakter Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XI SMA N 5 Padang”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang berarti penggunaan model pembelajaran kooperatif *learning tipe Jigsaw II* Berbantuan bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter terhadap kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa kelas XI SMAN 5 Padang. Perbedaan penelitian Ummitul dengan penelitian ini adalah penelitiannya sama-sama menggunakan model Kooperatif *learning tipe jigsaw* tetapi meneliti pengaruh dari model kooperatif *learning tipe Jigsaw II* dengan bentuk bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter,

sekolah yang digunakan dan pendekatan yang digunakan. Dan penelitian dari Syahril, (2012) “Peningkatan Kompetensi Siswa Dalam Mempelajari Fisika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Learning* Tipe Jigsaw di kelas VII SMP N 1 Batang Anai”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terjadi peningkatan kompetensi siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas VII SMP N 1 Batang Anai. Perbedaan disini adalah penelitiannya tidak menggunakan pendekatan saintifik dan tidak memakai LKPD yang berisi berupa materi, kegiatan praktikum, dan soal berdasarkan indikator pemahaman konsep.

Berdasarkan uraian di atas, usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan LKPD model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dengan pendekatan saintifik yang mana pada nantinya akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dikarenakan LKPD ini mengharuskan siswa untuk mencari informasi sendiri dari berbagai sumber baik dari buku maupun dari sumber lainnya. Dan tentunya dengan bimbingan guru siswa akan lebih mengerti dengan apa yang dipelajarinya. Dapat disimpulkan bahwa LKPD dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keaktifan, kemandirian, dan tanggung jawab antar sesama jika LKPD ini dilaksanakan dengan baik dan menggunakan komponen 5M yang beruntun. Jika pelaksanaan prosedur pembelajaran *Cooperative Learning* tipe jigsaw dengan menggunakan pendekatan saintifik ini dilaksanakan dengan benar, akan memungkinkan untuk dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan sosial, akademik/kognitif dan psikomotor siswa. Pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe jigsaw juga akan meningkatkan

kreativitas dan kemandirian siswa sehingga dapat mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Desain LKPD Model Cooperative Learning tipe Jigsaw dengan Pendekatan Saintifik pada Materi Fisika Elastisitas dan Hukum Hooke untuk Kelas XI SMA”*.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Minat dan motivasi siswa dalam belajar fisika masih rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi.
3. Media pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi.
4. Pelaksanaan praktikum belum maksimal.
5. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitian ini. Masalah dibatasi sesuai dengan uraian latar belakang dan identifikasi masalah. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Media yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah LKPD model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dengan Pendekatan Saintifik. Batasan masalah ini merujuk pada identifikasi masalah No. 2 dan 3
2. Materi fisika yang akan dimuat dalam LKPD ini adalah Elastisitas dan Hukum Hooke.

3. LKPD memuat praktikum di dalamnya. Batasan masalah ini merujuk pada rumusan masalah no 4.
4. Implementasi produk dibatasi pada uji kelayakan dan kemenarikan respon dari guru dan peserta didik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana bentuk LKPD model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dengan pendekatan saintifik pada materi Elastisitas dan Hukum Hooke untuk kelas XI SMA yang layak dan menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini mempunyai target yang jelas dan dapat diukur ketercapaiannya maka ditetapkan tujuan penelitian. Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diketahui tujuan dalam penelitian ini yaitu adalah:

1. Untuk menghasilkan LKPD model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw yang dibuat dengan Pendekatan Saintifik pada materi fisika Elastisitas dan Hukum Hooke untuk kelas XI SMA.
2. Untuk mengetahui kelayakan dan kemenarikan dari model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw yang dibuat dengan Pendekatan Saintifik pada Materi Fisika Elastisitas dan Hukum Hooke untuk kelas XI SMA.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi peneliti, sebagai ilmu yang menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan pengalaman yang menjadi bekal sebagai calon pendidik dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan fisika di Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru, sebagai sumber informasi serta alternative model yang diterapkan dalam pembelajaran fisika
3. Bagi peserta didik, LKPD model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dengan Pendekatan Saintifik dapat dapat digunakan sebagai media pembelajaran
4. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk peneliti lebih lanjut.